

PERJALANAN WAKTU DALAM NOVEL “SERAS-TU LÁ?”

KARYA GUILLAUME MUSSO



AISYA RAMA FANY

1204620022

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Aisya Rama Fany
No. Registrasi : 1204620022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

PERJALANAN WAKTU DALAM NOVEL "SERAS-TU LÁ ?" KARYA GUILLAUME MUSSO

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum
NIP. 197403112005022007

Pembimbing II



Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd
NIP. 199207202019032025

Penguji I



Dr. Yusi Asnidar, S.Pd., M.Hum
NIP. 197808212003122002

Penguji II



Salman Al Farisi, S.Pd., M.Hum
NIP. 199409242022031009

Dekan
Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.
NIP. 197710082005011002

Ketua Penguji



Dr. Yusi Asnidar, S.Pd., M.Hum
NIP. 197808212003122002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aisya Rama Fany
No. Registrasi : 1204620022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

***PERJALANAN WAKTU DALAM NOVEL "SERAS-TU LÁ ? "KARYA
GUILLAUME MUSSO***

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan Tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Aisya Rama Fany

1204620022

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Aisya Rama Fany
NIM : 1204620022
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Perancis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

***PERJALANAN WAKTU DALAM NOVEL "SERAS-TU LÁ ? "KARYA
GUILLAUME MUSSO***

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 Juli 2025

Penulis



Aisya Rama Fany

KATA PENGANTAR

Penulis ucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, karunia, dan kekuatan yang diberikannya untuk menyelesaikan skripsi berjudul “Perjalanan Waktu dalam Novel *"Seras-tu là?"* karya Guillaume Musso” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Banyak pihak yang membantu, mendukung, dan berdoa selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan terima kasih, penulis sampaikan kepada :

1. Evi Rosyani Dewi, S.S, M.Hum., selaku dosen pembimbing I dan Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi sampai selesai. Tidak lupa bantuan, nasihat, motivasi yang diberikan secara sabar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Dr. Subur Ismail, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah menyetujui dan memfasilitasi serta memberikan kemudahan dalam proses penyusunan penelitian ini.
3. Ratna, S.Pd, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis selama masa studi.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yaitu Prof. Dr. Nunik Lustyantje, M.Pd., Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd., Dra. Dian Savitri., Dr. Yusi Asnidar, S.Pd., M.Hum., Yunilis Andika, S.Pd., M.Li., Salman Al Farisi, S.Pd., M.Hum., Dr. Amalia Saleh, M.Pd., Drs. Jimmy. Ph. Paat, DEA.,

Wiwid Nofa Suciaty, S.Pd., M.Li., dan Aprilia, S.Pd., M.Hum., atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan selama masa perkuliahan, serta dukungan akademik yang sangat berarti.

5. Ibu Elva Hanifah Aisyah, selaku staf administrasi Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis atas bantuannya dalam urusan administrasi selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua tercinta, Mamah dan Bapak, Adik-adik tersayang, yang telah memberikan cinta, doa, dukungan moral dan material tanpa henti. Serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat, doa dan motivasi.
7. Siti Annisah teman seperjuangan yang selalu mendukung penulis selama perkuliahan, memberikan doa dan selalu menjadi tempat berbagi untuk mencurahkan suasana hati penulis. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Bahasa Prancis lainnya khususnya angkatan 2020, yang telah menjadi teman diskusi, dan saling mendukung dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih memiliki keterbatasan dan belum mencapai kesempurnaan. Oleh sebab itu, masukan dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pembaca serta menjadi salah satu rujukan dalam studi sastra.

1 Juli 2025

ARF

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RÉSUMÉ	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Batasan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	10
1.5.1. Manfaat Teoretis	10
1.5.2. Manfaat Praktis	11
1.6. Keaslian Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1. Kajian Teoretis	16
2.1.1. Perjalanan Waktu Dalam Karya Sastra	16
2.1.2. Naratologi	21
2.1.3. Struktur Naratif Temporal	25
2.1.3.1. <i>Ordre</i> (Urutan)	28
2.1.3.2. <i>Durée</i> (Durasi)	32
2.1.3.3. <i>Fréquence</i> (Frekuensi)	34
2.1.4. Novel	37
2.2. Penelitian Relevan	38
2.3. Kerangka Berpikir	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
3.1. Metode Penelitian	48
3.2. Waktu dan Tempat	48

3.3.	Prosedur Penelitian	49
3.4.	Data dan Sumber Data	50
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.6.	Teknik Analisis Data	53
3.7.	Kriteria Analisis	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		58
4.1.	Hasil Penelitian	58
4.2.	Pembahasan	92
4.2.1.	<i>Durée</i> (Durasi).....	92
4.2.2.	<i>Ordre</i> (Urutan).....	121
4.2.3.	<i>Fréquence</i> (Frekuensi).....	145
4.3.	Keterbatasan Penelitian.....	149
BAB V PENUTUP		151
5.1.	Kesimpulan	151
5.2.	Implikasi	153
5.3.	Saran	154
DAFTAR PUSTAKA		156
LAMPIRAN		159

Intelligentia - Dignitas

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Analisis Data	55
Tabel 3. 2 Kriteria Analisis	56
Tabel 4. 1 Sumber Data Penelitian	61



Intelligentia - Dignitas

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	47
Diagram 4.1 Hasil Penelitian.....	60



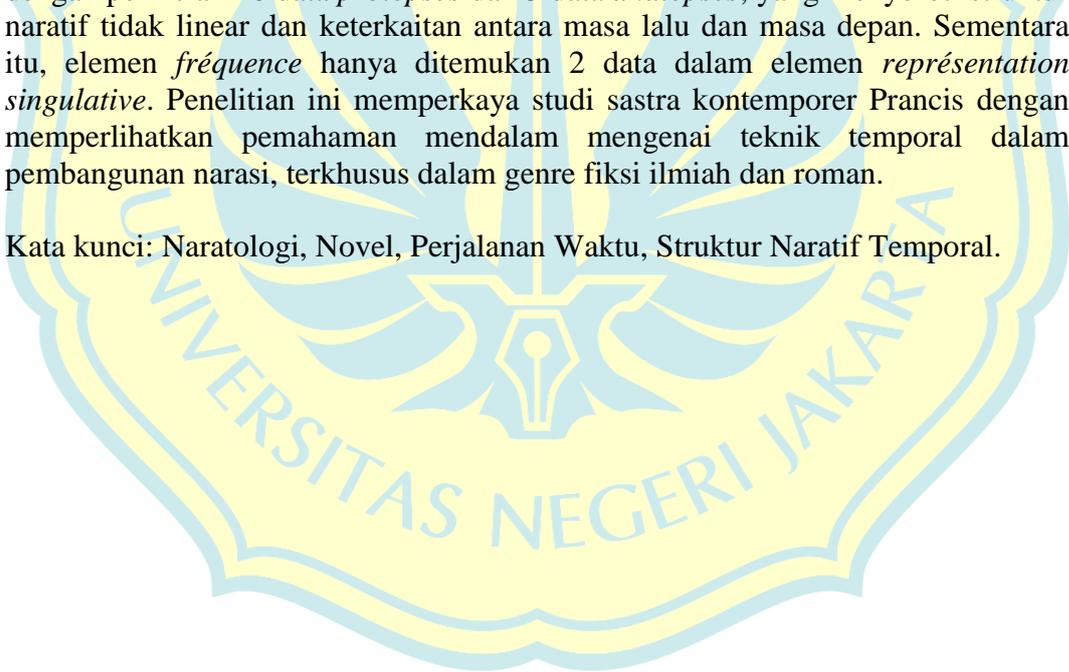
Intelligentia - Dignitas

ABSTRAK

Aisya Rama Fany. 2025. *Perjalanan Waktu dalam Novel 'Seras-tu là?' Karya Guillaume Musso*. Skripsi. Program Studi Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi perjalanan waktu dalam novel "*Seras-tu là?*" karya Guillaume Musso, dengan menggunakan teori struktur naratif temporal yang dikemukakan oleh Genette (2019) untuk menganalisis elemen perjalanan waktu yang mencakup tiga kategori utama yaitu, *ordre* (urutan), *durée* (durasi), dan *fréquence* (frekuensi). Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang didasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Manzilati (2017) dan teknik analisis isi berdasar dengan teori Miles et al. (2019). Hasil studi menunjukkan bahwa dari jumlah total 37 data yang telah dianalisis, elemen *durée* mendominasi dengan 20 data, terdiri dari 9 data *scène*, 9 data *pause*, dan 2 data *sommaire*, yang merepresentasikan intensitas pengalaman emosional dan perlambatan naratif. Elemen *ordre* ditemukan sebanyak 15 data, dengan perincian 10 data *prolepses* dan 5 data *analepses*, yang menyoroti struktur naratif tidak linear dan keterkaitan antara masa lalu dan masa depan. Sementara itu, elemen *fréquence* hanya ditemukan 2 data dalam elemen *représentation singulative*. Penelitian ini memperkaya studi sastra kontemporer Prancis dengan memperlihatkan pemahaman mendalam mengenai teknik temporal dalam pembangunan narasi, terkhusus dalam genre fiksi ilmiah dan roman.

Kata kunci: Naratologi, Novel, Perjalanan Waktu, Struktur Naratif Temporal.



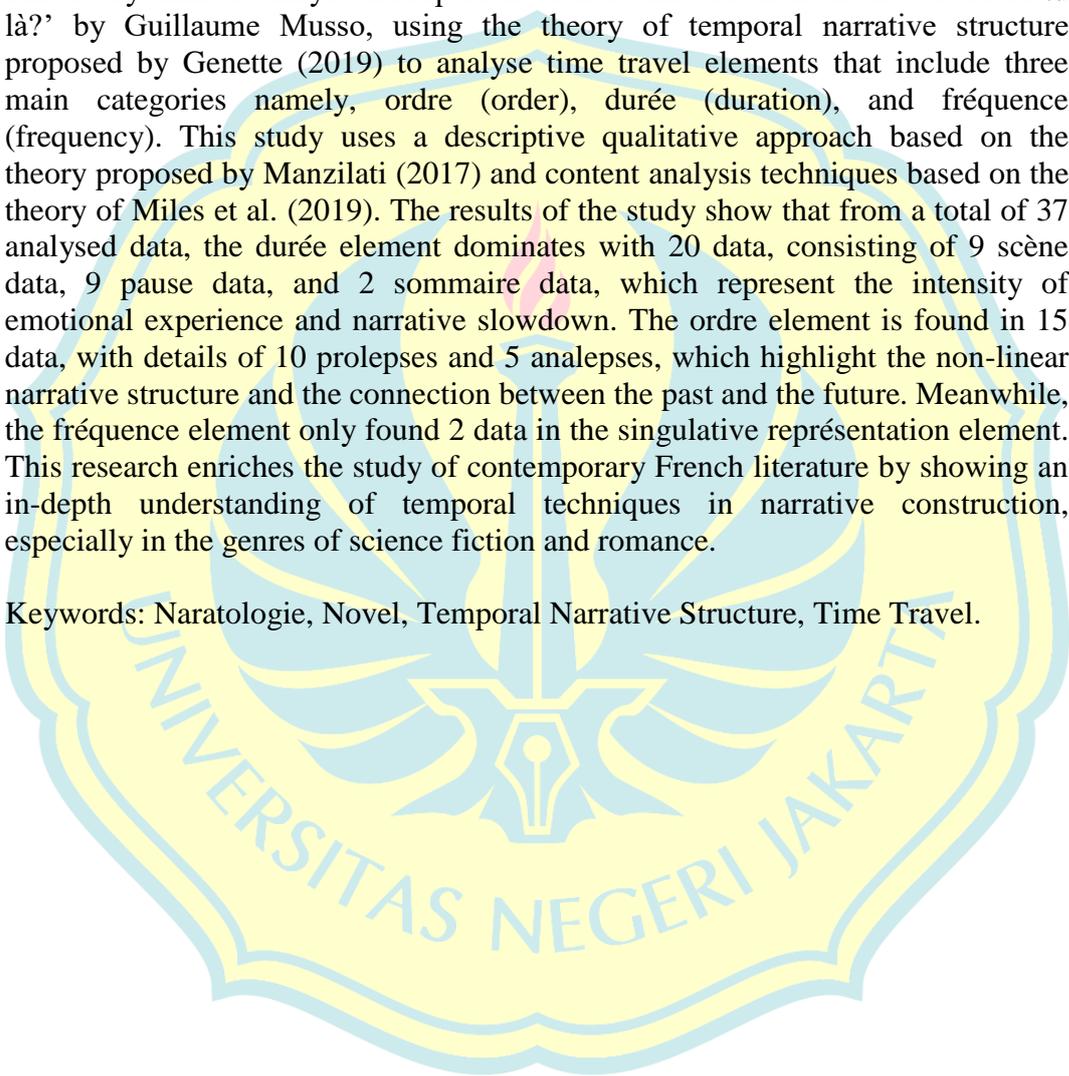
Intelligentia - Dignitas

ABSTRACT

Aisya Rama Fany. 2025. *Time Travel in Novel 'Seras-tu là?' by Guillaume Musso*. Thesis. French Language Educational Programme of Study, Faculty of Language and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

This study aims to analyse the representation of time travel in the novel 'Seras-tu là?' by Guillaume Musso, using the theory of temporal narrative structure proposed by Genette (2019) to analyse time travel elements that include three main categories namely, *ordre* (order), *durée* (duration), and *fréquence* (frequency). This study uses a descriptive qualitative approach based on the theory proposed by Manzilati (2017) and content analysis techniques based on the theory of Miles et al. (2019). The results of the study show that from a total of 37 analysed data, the *durée* element dominates with 20 data, consisting of 9 *scène* data, 9 *pause* data, and 2 *sommaire* data, which represent the intensity of emotional experience and narrative slowdown. The *ordre* element is found in 15 data, with details of 10 *prolepses* and 5 *analepses*, which highlight the non-linear narrative structure and the connection between the past and the future. Meanwhile, the *fréquence* element only found 2 data in the *singulative représentation* element. This research enriches the study of contemporary French literature by showing an in-depth understanding of temporal techniques in narrative construction, especially in the genres of science fiction and romance.

Keywords: *Naratologie*, *Novel*, *Temporal Narrative Structure*, *Time Travel*.



Intelligentia - Dignitas

RÉSUMÉ

Aisya Rama Fany. 2025. Mémoire. Le Voyage dans le Temps dans le Roman “Seras-tu là?” par Guillaume Musso. S-1. Programme d'études en langue française, Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri Jakarta.

Cette recherche vise à décrire et analyser le voyage dans le temps et la structure narrative temporelle dans le voyage dans le temps dans le roman « Seras-tu là ? » de Guillaume Musso. Le voyage dans le temps est l'un des thèmes les plus fascinants en littérature, offrant un espace pour explorer différentes perspectives philosophiques, morales et émotionnelles. Le thème constitue l'idée principale ou le sujet central abordé dans une œuvre littéraire. Dans le roman « Seras-tu là ? » de Guillaume Musso, le thème majeur est le voyage dans le temps, une thématique universelle qui permet d'explorer les relations entre le passé, le présent et le futur, tout en soulevant des questions existentielles telles que le regret, le destin et l'amour perdu. Ce thème s'appuie sur la structure narrative temporelle définie par Gérard Genette (2019), comprenant l'ordre, la durée et la fréquence. À travers une narration non linéaire faite de prolepses, d'analepse et de pauses, Musso met en lumière les conflits intérieurs du personnage principal. Ainsi, la structure temporelle renforce la profondeur du voyage dans le temps, en montrant comment le temps est perçu, raconté et ressenti dans la fiction.

Lewis (cité dans Smith 2024), explique que le voyage dans le temps implique une distinction entre le temps externe (le temps objectif qui se déroule dans le monde extérieur) et le temps personnel (le temps vécu par le voyageur temporel lui-même). Une autre opinion est exprimée par Ricœur (2006), qui décrit

le voyage dans le temps comme un processus qui se réalise à travers le récit en trois étapes de la mimesis. Todorov (2014) affirme que la littérature a la capacité de remettre en question et de transformer les valeurs morales, donnant un sens profond aux dilemmes éthiques présents dans les récits.

Un roman qui applique le thème du voyage dans le temps est « Seras-tu là ? » de Guillaume Musso. Ce roman raconte l'histoire d'Elliot, un chirurgien qui retourne dans le passé pour réparer ses erreurs et sauver la personne qu'il aime. Dans ce roman, Musso aborde des thématiques telles que le destin, l'amour et le sacrifice, à travers une intrigue construite autour du voyage temporel entre les années 1976 et 2006. L'œuvre ne constitue pas uniquement un support de réflexion personnelle, mais offre également une contribution éducative en stimulant une lecture critique du temps et de l'histoire. Cette étude se justifie par le fait qu'il existe encore peu de recherches qui examinent en détail la structure narrative temporelle dans les romans de Musso, en particulier « Seras-tu là ? », à la lumière de la théorie proposée par Genette.

Cette recherche est également soutenue par d'autres recherches pertinentes, comme celui de Behnoush et al. (2019), qui sont informés de la valeur du temps dans les romans de Musso, Maslinskaia (2024) qui encourage l'usage du voyage dans le temps comme méthode de prise de position historique dans la jeune littérature russe, et Joubert (2012) qui associe le voyage dans le temps à la bataille féministe au Québec. Bien que ces trois études discutent du voyage à travers le temps, aucune ne traite l'approche de Genette pour parcourir la structure narrative temporelle dans "Seras-tu là? ". Cette étude sert non seulement à enrichir la connaissance sur la méthode littéraire française contemporaine, mais aussi à aide

l'enseignement de la littérature en Indonésie. Cette étude démontre la façon par laquelle le voyage dans le temps permet de réfléchir à l'existence, aux choix de vie et à rôle de l'action passée sur le présent et futur. Elle ouvre aussi un regard croisé entre les cultures françaises et indonésiennes sur la notion du temps.

Dans une œuvre littéraire, le voyage dans le temps permet aux personnages de se déplacer à travers le temps de manière non linéaire. Ricœur (2006) explique comment le récit relie le passé, le présent et le futur à travers le concept de mimesis (préfiguration, configuration et refiguration). Bergson (2013) définit la durée comme un temps subjectif, qui n'est pas lié à une chronologie objective. Dans *Figures III*, Genette (2019) utilise trois concepts principaux pour expliquer la structure narrative temporelle : ordre (analepses et prolepses), durée (scène, sommaire, pause, ellipse), et fréquence (représentation singulative, répétitive, itérative, anaphorique). L'idée du voyage dans le temps est devenue un concept physique et psychologique dans la littérature française depuis le XIXe siècle, comme dans les œuvres de Jules Verne et de Proust. Viart & Vercier (2008) soulignent que le roman moderne utilise le temps pour explorer des dynamiques sociales et psychologiques. Lewis (2001) considère le temps comme un élément qui permet de passer d'un événement à un autre, tandis que les théories des time-loops et du multivers enrichissent les récits de science-fiction. Le voyage dans le temps dans les romans de Musso n'est pas seulement physique ; il décrit aussi les sentiments et les émotions du personnage, avec des thèmes comme le regret, le libre arbitre et le destin.

Comme l'explique Sasmitowae (2014), l'étude de la narratologie a pour but de comprendre comment une histoire est construite et racontée. Genette fait la

différence entre histoire et discours, et il décrit la narration à travers le narrateur (homodiégétique et hétérodiégétique), la focalisation (zéro, interne, externe), et les méthodes de présentation (mimésis et diégésis). Le point clé de cette théorie est l'étude du temps narratif, qui révèle la correspondance entre le temps de l'histoire et celui du récit. Selon Genette (2019), la structure narrative temporelle se divise en trois parties ordre qui compare l'ordre des événements dans l'histoire et dans le récit, avec l'anachronie qui se divise en analepses (retour en arrière) et prolepses (projection dans le futur), comme dans le cas d'Elliot qui retourne dans le passé ou voit le futur de sa fille disparue ; Ensuite, durée qui inclut des techniques comme la scène (équilibre entre histoire et récit), le sommaire (résumé), la pause (description détaillée), et l'ellipse (saut dans le temps) ; et fréquence qui comprend la représentation singulative, répétitive, itérative, et anaphorique, qui permet différentes façons de raconter des événements répétés.

Des recherches pertinentes enrichissent aussi le cadre théorique, comme NAGY (2019) qui dit que le voyage dans le temps est souvent présenté comme une évocation de la mémoire et une quête d'identité à travers une suite de souvenirs ; Dewez (2016) qui analyse le roman Péplum d'Amélie Nothomb comme une critique sociale par un voyage dans le temps dystopique ; Chabot (2023) qui parle des différences d'expérience du temps entre les individus et de l'importance de la synchronisation du temps pendant la révolution industrielle ; Baroni (2015) qui met en valeur le voyage dans le temps dans la bande dessinée franco-belge comme exploration d'un monde imaginaire ; et Dziub (2017) qui étudie le concept d'éclipse temporelle dans *The Sketch Book* de Washington Irving comme symbole de changement social et littéraire. Beaucoup d'études

parlent du voyage dans le temps, mais il très peu existe analyse de la structure narrative temporelle dans les œuvres littéraires françaises avec la théorie de Genette, en particulier dans le roman “Seras-tu là?”. C’est pourquoi cette recherche est importante, car elle comble ce manque en analysant comment Musso utilise la narration pour créer un voyage dans le temps complexe, à la fois philosophique et émotionnel.

L’approche utilisée dans cette étude est qualitative descriptive avec une méthode d’analyse de contenu, en se concentrant sur la structure narrative temporelle selon la théorie de Genette, qui comprend trois éléments principaux: ordre (structure des événements), durée (longueur du récit), et fréquence (fréquence des événements). D’après la théorie de Genette (2019), les trois aspects sont au centre de l’analyse temporelle. Cette étude a été menée durant le semestre impair de l’année 2024, à partir du début de septembre, dans plusieurs endroits. Le processus de recherche est passé par les étapes de Manzilati (2017), qui sont collecte des données, concentration des données, et analyse des données. La collecte des données a été accomplie en relisant le roman “Seras-tu là?” pour identifier des extraits sous la forme de mots, de phrases, de récits et de dialogues composés d’éléments temporels. La concentration des données a été faite en notant les extraits trouvés et en les classant dans les catégories ordre, durée et fréquence. Le chercheur a également utilisé la théorie de Genette comme référence pour analyser et interpréter les données. Le roman “Seras-tu là?” est la source principale de cette recherche, dans sa version originale en français écrite par Guillaume Musso, édition publiée en 2018.

Cette étude adopte la technique d'écoute libre et la méthode de la prise de notes dans le cadre de la recherche, suivant Mahsun (2017). Cette méthode comprend l'observation et la prise de note des dialogues et des récits participant au lien avec le thème du voyage dans le temps. Les données sont puis classées dans un tableau d'analyse suivant la théorie de la structure narrative temporelle de Genette. Pour l'analyse du contenu, le modèle développé par Miles et al. (2019) est utilisé, avec quatre étapes : la collecte des données, la compression des informations, l'exposition des données et la validation ou la finalisation. La collecte des données est réalisée de manière continue et répétée, tandis que la réduction des données sert à simplifier et à concentrer les informations pertinentes. Ensuite, les données sont présentées de manière narrative, en incluant des citations tirées du roman, et la dernière étape consiste à tirer des conclusions à partir de l'analyse.

La théorie de Genette (2019) est utilisée pour organiser les critères d'analyse de cette recherche dans un tableau. Pour la catégorie ordre, les indicateurs incluent les analepses (retour en arrière) et les prolepses (projection dans le futur). Pour la catégorie durée, les indicateurs sont la scène, le sommaire, l'ellipse et la pause. Dans la catégorie fréquence, on utilise les indicateurs représentation singulative, anaphorique, répétitive et itérative pour montrer une représentation unique, des répétitions et des habitudes.

Les données issues de l'analyse révèlent la présence de 37 données sous forme de mots, phrases, narrations et dialogues dans le roman "Seras-tu là ?" par Guillaume Musso qui contiennent une structure narrative temporelle basée sur la théorie de Genette (2019), qui divise cette structure en trois éléments : ordre

(ordre des événements), durée (durée du récit), et fréquence (fréquence des événements). Cette recherche a été réalisée à travers une analyse de contenu, en se concentrant sur la manière dont le temps est présenté dans l'histoire. De plus, une approche qualitative descriptive a été utilisée comme base de l'étude. Les données ont été obtenues depuis le site (<https://frenchpdf.com>) sous la forme de livre électronique (e-book) de 241 pages. Bien que l'œuvre ait été initialement publiée en 2006, la version employée dans cette étude est celle parue en 2018. Parmi les 37 données analysées, l'élément durée se distingue par sa fréquence avec 20 données, comprenant 9 scènes, 9 pauses et 2 sommaires, sans qu'aucune ellipse ne soit détectée. Ensuite vient ordre avec 15 données 10 sont des prolepses et 5 des analepses, puis vient fréquence avec 2 données, toutes de type représentation singulative.

Chaque citation a été analysée attentivement et interprétée selon les catégories de Genette (2019). Par exemple, l'élément pause se trouve dans des citations montrant la réflexion du personnage et des explications émotionnelles, comme le désir d'Elliott, le personnage principal, de revoir une femme de son passé. L'élément scène apparaît dans les dialogues directs qui font avancer l'histoire et montrent une tension émotionnelle, comme la conversation entre le vieux et le jeune Elliott. L'élément sommaire présente un résumé des événements, comme quand il est raconté qu'Elliott a travaillé pendant trente ans au Lenox Medical Center. Les prolepses montrent des visions du futur qui ne sont pas encore arrivées, comme lorsque Elliott avertit son jeune lui-même de la mort d'Ilena. Les analepses sont aussi utilisées dans des retours en arrière pour expliquer des motivations ou des événements passés qui influencent le conflit

actuel, comme la mise en garde d'Elliott à son jeune lui-même concernant la mort d'Ilena. Cependant, la fréquence sous forme de représentation singulative apparaît dans des événements qui se produisent une seule fois et sont racontés une seule fois de manière chronologique.

En outre, cette explication illustre que la structure temporelle de la narration joue un rôle important dans l'établissement de l'atmosphère du voyage temporel, des confrontations émotionnelles du personnage principal ainsi que des choix qui impactent le cours de l'histoire. Cette étude démontre que l'emploi du temps dans le roman ne se limite pas à la structuration chronologique des événements, mais joue également un rôle thématique et narratif enrichissant le récit, particulièrement pour illustrer le conflit entre le passé, le présent et un futur limité.

Les résultats de cette recherche montrent que l'élément durée est le plus dominant, avec 20 données : 9 scènes, 9 pauses et 2 sommaires, sans aucune ellipse trouvée. L'importance accordée à la durée montre que Musso permet de détailler les interactions émotionnelles et les réflexions du personnage sur le temps, particulièrement dans les scènes et les moments de pause qui sont forts et clairs. Ensuite, l'élément ordre se manifeste dans 15 données, réparties en 10 prolepses et 5 analepses. Les analepses exposent les sentiments et motivations du personnage, tels que les réminiscences d'Elliott avec Ilena. Inversement, les prolepses servent à annoncer l'avenir et à créer une tension émotionnelle, comme c'est le cas lors de la mort d'Ilena. Quant à l'élément fréquence, il n'y a que deux données en représentation singulative, ce qui montre que l'histoire met surtout

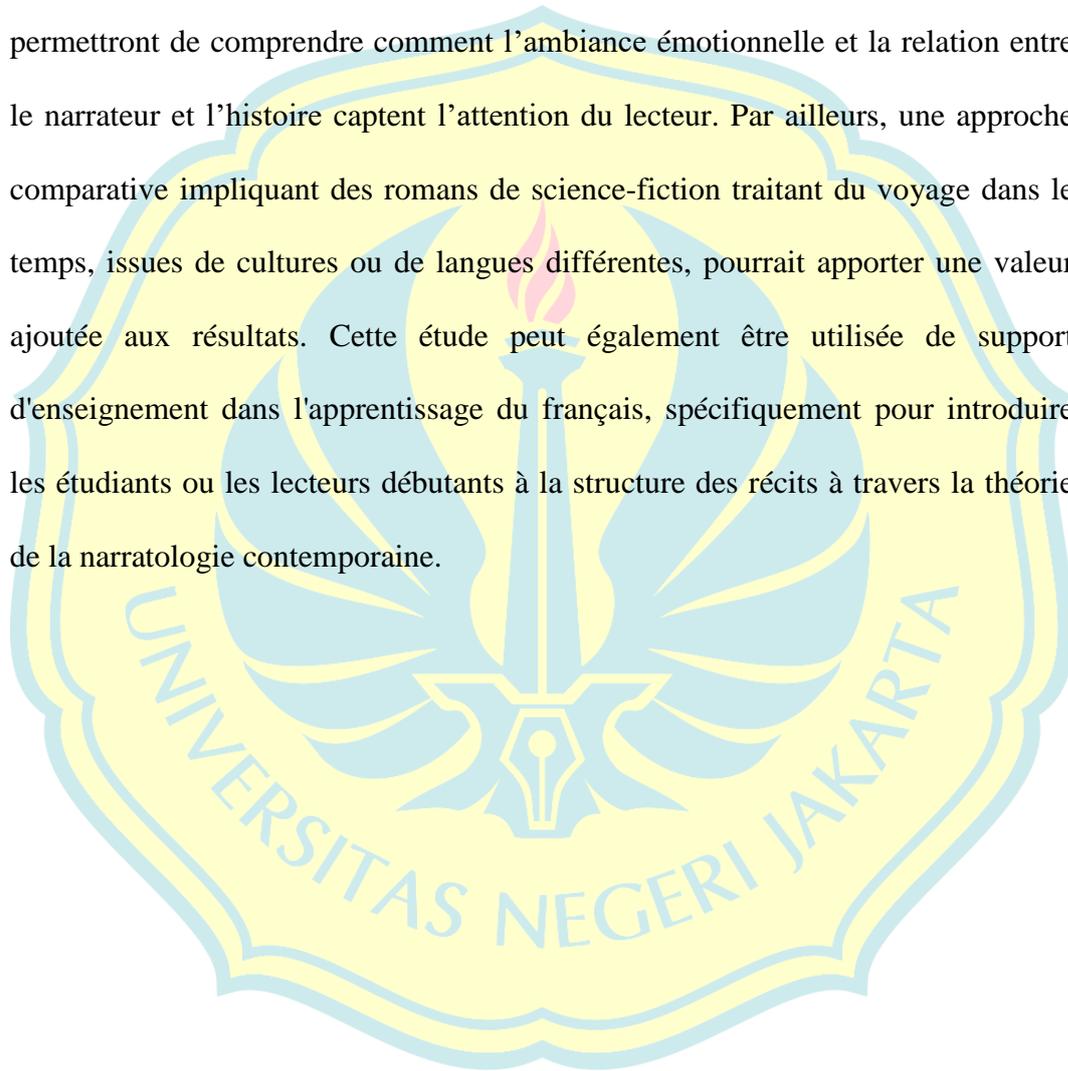
l'accent sur des expériences uniques et non répétées, renforçant l'émotion et les choix du personnage principal.

Ces trois éléments forment une base narrative temporelle à la fois complexe et structuré, faisant du temps non seulement un contexte, mais aussi un élément central qui stimule le conflit l'évolution du personnage et la signification existentielle de l'histoire. Par conséquent, ce roman sert d'illustration pertinente sur la façon dont la littérature française contemporaine explore le temps de façon émotive et réfléchi.

Cette étude souligne l'importance majeure de l'analyse narratologique et de la structure narrative temporelle dans le domaine de la littérature. Selon la théorie de Genette (2019), l'analyse du roman “ Seras-tu là ?” révèle qu'il se sert de la durée, de l'ordre et de la fréquence comme éléments centraux créant la dynamique temporelle et les conflits internes du personnage principal. Le roman adopte une approche non linéaire qui mélange réflexion, émotion et imagination, comme le font aussi des auteurs comme Marc Lévy et Joël Dicker dans la littérature française moderne. Musso utilise la structure temporelle pour enrichir le récit en abordant des thèmes comme le regret, la seconde chance et l'amour.

Cette étude peut être utilisée comme de référence pour explorer la représentation du temps dans la fiction contemporaine à travers une approche structurelle. Elle offre également une analyse plus claire de la manière dont les œuvres littéraires actuelle transmet l'expérience humaine. Étant donné que cette recherche se concentre seulement sur les trois éléments principaux de la structure narrative temporelle de Genette, ce sont l'ordre, la durée et la fréquence, une analyse plus approfondi est essentiel.

Il est recommandé aux futurs chercheurs d'élargir l'analyse en ajoutant les éléments de focalisation, de mode et de voix, qui font aussi partie de la théorie de Genette. La focalisation montrera comment le narrateur et les personnages construisent la perception du temps et de l'espace, tandis que le mode et la voix permettront de comprendre comment l'ambiance émotionnelle et la relation entre le narrateur et l'histoire captent l'attention du lecteur. Par ailleurs, une approche comparative impliquant des romans de science-fiction traitant du voyage dans le temps, issues de cultures ou de langues différentes, pourrait apporter une valeur ajoutée aux résultats. Cette étude peut également être utilisée de support d'enseignement dans l'apprentissage du français, spécifiquement pour introduire les étudiants ou les lecteurs débutants à la structure des récits à travers la théorie de la narratologie contemporaine.



Intelligentia - Dignitas